

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumanggi kecamatan Batang Alai Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar Sains pada siswa kelas V MIN Sumanggi. Untuk itu direncanakan tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar Sains melalui penggunaan media gambar pada materi alat pencernaan makanan dan kesehatan.

Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dengan materi pokok Alat Pencernaan Makanan dan Kesehatan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan rekan sejawat (guru) untuk mengamati dua kali pertemuan kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan sebanyak 2x35 menit. Pertemuan tatap muka yang direncanakan sebagai berikut:

- a. Pertemuan 1 Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Mei 2009 di kelas V dengan pokok bahasan rongga mulut dan kerongkongan.

- b. Pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Mei 2009 di kelas V dengan pokok bahasan lambung dan usus dua belas jari..
- c. Pertemuan 1 Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2009 dengan pokok bahasan usus halus dan anus.
- d. Pertemuan 2 Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Mei 2009 di kelas V dengan pokok bahasan gangguan alat pencernaan makanan.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi
Menyebutkan fungsi gigi dalam proses pencernaan makanan manusia,
menjelaskan fungsi kerongkongan dalam proses pencernaan makanan pada manusia dan menjelaskan fungsi lambung dalam proses pencernaan makanan pada manusia..
- 2) Membuat Media Gambar
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

1. Pendahuluan (15 menit).

Apersepsi : Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal dengan cara mengajukan pertanyaan.

Motivasi : Pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti (45 menit).

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan aturan main dalam metode *make – a match*.
- Guru menjelaskan fungsi dan cara kerja masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia .
- Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada semua siswa.
- Guru membimbing siswa untuk memikirkan kartu soal / kartu jawaban yang diterimanya.
- Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan kartu yang diterimanya,
- Guru memfasilitasi siswa yang telah memperoleh kartu dan pasangannya untuk presentasi di depan kelas.
- Guru menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar atas presentasi tersebut dan mencatatnya.
- Guru mengulangi kegiatan di atas dengan mengocok kartu dan membagikannya kembali.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi.

- Siswa mengerjakan latihan .

3. Penutup (10 menit).

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan PR untuk soal yang belum selesai dijawab.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sesuai dengan yang direncanakan (RPP terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K	Skor
1	Apresiasi		√			3
2	Penjelasan materi	√				4
3	Teknik pembagian kartu	√				4
4	Pengelolaan kegiatan pembelajaran			√		2
5	Pemberian pertanyaan		√			3
6	Kemampuan melakukan evaluasi		√			3
7	Memberikan penghargaan		√			3
8	Menentukan nilai individu		√			3
9	Menyimpulkan materi pembelajaran		√			3
10	Menutup pembelajaran	√				4
	Jumlah	3	6	1		32
	Prosentasi					80

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan pertama siklus I kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru belum optimal. Terdapat beberapa

aspek yang masih belum mencapai skor maksimal, yakni teknik pembagian kartu, pengelolaan kegiatan, pemberian pertanyaan, evaluasi, pemberian penghargaan individu dan kelompok serta kemampuan guru menyimpulkan pelajaran. Walaupun demikian, secara keseluruhan pembelajaran berjalan lancar dan kondusif serta tidak keluar dari skenario yang dibuat dalam RPP.

b) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan penjelasan guru					√	5
2	Menjawab pertanyaan guru				√		4
3	Mengajukan pertanyaan				√		4
4	Mengerjakan soal			√			3
5	Aktivitas dalam pembelajaran			√			3
6	Disiplin dalam kegiatan belajar			√			3
7	Mempresentasikan hasil kegiatan				√		4
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				√		4
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					√	5
	Jumlah						40
	Prosentasi						80

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa masih kurang optimal. Terdapat beberapa hal yang masih kurang seperti keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akibat siswa masih agak canggung dalam bekerja. Akan tetapi terlihat bahwa siswa antusias dan ceria dalam pembelajaran karena

pengajar telah melaksanakan model pembelajaran yang baru mereka alami. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran bisa berjalan dari awal hingga akhir walaupun keaktifan siswa belum optimal.

c) Hasil tes belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi		Persentase (%)
1	10				
2	9	1	9		5
3	8	2	16		10
4	7	5	35		25
5	6	7	42		35
6	5	5	25		25
7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
		20	127		100
Rata-rata			6,35		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan 1 Siklus I adalah 6,35. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 15 orang atau 75%. Dengan demikian pada pertemuan pertama siklus

I belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan.

b. Pertemuan Kedua Siklus I (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator:
menyebutkan fungsi usus halus dalam proses pencernaan makanan manusia,
menjelaskan fungsi usus besar dalam proses pencernaan makanan pada manusia
dan menjelaskan fungsi usus dua belas jari dalam proses pencernaan makanan
pada manusia.
- 2) Membuat Media Gambar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

1. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal dengan cara mengajukan pertanyaan.

Motivasi : Pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti.

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan aturan main dalam kegiatan penggunaan media gambar..
- Guru menjelaskan fungsi dan cara kerja masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia .
- Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada semua siswa.
- Guru membimbing siswa untuk memikirkan kartu soal / kartu jawaban yang diterimanya.
- Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan kartu yang diterimanya,
- Guru memfasilitasi siswa yang telah memperoleh kartu dan pasangannya untuk presentasi di depan kelas.
- Guru menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar atas presentasi tersebut dan mencatatnya.
- Guru mengulangi kegiatan di atas dengan mengocok kartu dan membagiNya kembali.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi.
- Siswa mengerjakan latihan .

3. Penutup.

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan PR untuk soal yang belum selesai dijawab.

a) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas 2 x 35 menit pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi pembelajaran di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus I

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K	Skor
1	Apresiasi	√				4
2	Penjelasan materi	√				4
3	Teknik pembagian kartu	√				4
4	Pengelolaan kegiatan pembelajaran		√			3
5	Pemberian pertanyaan		√			3
6	Kemampuan melakukan evaluasi		√			3
7	Memberikan penghargaan	√				4
8	Menentukan nilai individu	√				4
9	Menyimpulkan materi pembelajaran		√			3
10	Menutup pembelajaran	√				4
	Jumlah	6	4			36
	Prosentasi					90

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Teknik pembagian kartu dan pemberian penghargaan individu telah dapat dilakukan guru dengan optimal. Walaupun masih ada beberapa aspek yang dalam kategori baik tapi secara keseluruhan pembelajaran sesuai skenario yang dibuat dalam RPP.

b) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan kedua Siklus I

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan penjelasan guru				√		5
2	Menjawab pertanyaan guru				√		4
3	Mengajukan pertanyaan				√		4
4	Mengerjakan soal				√		4
5	Aktivitas dalam pembelajaran				√		4
6	Disiplin dalam kegiatan belajar					√	5
7	Mempresentasikan hasil kegiatan				√		4
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				√		4
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					√	5
	Jumlah						44
	Prosentasi						88

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I sudah makin meningkat. Keaktifan mendengarkan penjelasan guru sudah optimal, kegiatan pembelajaran sudah mencapai skor 4. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran bisa berjalan lebih baik daripada pertemuan kedua siklus I karena keaktifan siswa sudah mendekati optimal.

c) Hasil tes belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa pada Pertemuan kedua Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi		Persentase (%)
1	10				
2	9	1	9		5
3	8	3	24		15
4	7	5	35		25
5	6	6	36		30
6	5	5	25		25
7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
		20	129	100	
Rata-rata			6,45		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah hanya meningkat sedikit dibandingkan pertemuan pertama. Demikian pula jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) masih tetap 15 orang atau 75% sehingga masih dibawah indikator keberhasilan penelitian. Dengan demikian pada pertemuan pertama dan kedua siklus I belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan.

2. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, baik pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran menggunakan media gambar masih belum optimal karena guru belum dapat membagi dan mengelola pembagian kartu soal dengan optimal.
2. Keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media gambar masih belum optimal karena kerja sama siswa dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai skor yang diinginkan.
3. Hasil tes belajar siswa secara keseluruhan belum mencapai 100% yang memperoleh nilai diatas KKM. Demikian pula secara rata-rata masih belum terjadi peningkatan signifikan, dari 6,35 pada pertemuan pertama menjadi 6,45 pada pertemuan kedua.

3. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan indikator-indikator sebagai berikut: menyebutkan macam-macam penyakit pada alat pencernaan makanan manusia, menjelaskan penyebab masing-masing penyakit pada alat pencernaan makanan manusia dan menjelaskan cara menghindari penyakit pada pencernaan makanan manusia efektif.

- 2) Membuat Media Gambar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

1. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal dengan cara mengajukan pertanyaan.

Motivasi : Pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti.

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan aturan main dalam penggunaan media gambar.
- Guru menjelaskan fungsi dan cara kerja masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia .
- Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada semua siswa.
- Guru membimbing siswa untuk memikirkan kartu soal / kartu jawaban yang diterimanya.
- Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan kartu yang diterimanya,
- Guru memfasilitasi siswa yang telah memperoleh kartu dan pasangannya untuk presentasi di depan kelas.

- Guru menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar atas presentasi tersebut dan mencatatnya.
- Guru mengulangi kegiatan di atas dengan mengocok kartu dan membagikannya kembali.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi.
- Siswa mengerjakan latihan .

3. Penutup.

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan PR untuk soal yang belum selesai dijawab.

3. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sesuai dengan yang direncanakan (RPP terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K	Skor
1	Apresiasi	√				4
2	Penjelasan materi	√				4
3	Teknik pembagian kartu	√				4
4	Pengelolaan kegiatan pembelajaran	√				4
5	Pemberian pertanyaan		√			3
6	Kemampuan melakukan evaluasi	√				4
7	Memberikan penghargaan		√			3
8	Menentukan nilai individu	√				4
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	√				4
10	Menutup pembelajaran	√				4
	Jumlah	8	2			38
	Prosentasi					95

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan pertama siklus II kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru hampir sangat optimal. Semua aspek telah dapat dilaksanakan guru dengan baik kecuali pada aspek pemberian pertanyaan yang kurang optimal. Hal ini diakibatkan waktu yang tersedia kurang mencukupi untuk pemberian pertanyaan secara menyeluruh dan merata. Tapi secara keseluruhan pembelajaran berjalan sangat lancar dan kondusif dan siswa tampak sangat antusias belajar dengan menggunakan media gambar.

b) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan penjelasan guru					√	5
2	Menjawab pertanyaan guru				√		4
3	Mengajukan pertanyaan				√		4
4	Mengerjakan soal					√	5
5	Aktivitas dalam pembelajaran					√	5
6	Disiplin dalam kegiatan belajar					√	5
7	Mempresentasikan hasil kegiatan					√	5
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					√	5
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					√	5
	Jumlah						48
	Prosentasi						96

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan siklus I. Keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai skor maksimal. Hal ini terlihat dari aktifnya semua siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan pertama siklus II ini masih terdapat dua aspek yang belum optimal, yakni aspek bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini berhubungan dengan kurang optimalnya guru memberikan pertanyaan berhubung waktu 2 x 35 menit kurang mencukupi..

c) Hasil tes belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi		Persentase (%)
1	10	1	10		5
2	9	1	9		5
3	8	2	16		10
4	7	7	49		35
5	6	6	36		30
6	5	3	15		15
7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
		20	135	100	
Rata-rata			6,75		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 6,75 artinya terjadi peningkatan dibandingkan siklus I. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) menjadi 17 orang atau 85%. Dengan demikian pada pertemuan pertama siklus II belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

b. Pertemuan Kedua Siklus II (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar indikator-indikator : menyebutkan macam-macam kandungan zat dalam makanan bergizi, menjelaskan kegunaan masing-masing kandungan gizi bagi tubuh dan
- 2) menyebutkan jenis makanan yang mengandung masing-masing zat gizi tersebut..
- 3) Membuat Media Gambar.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

1. Pendahuluan.

Apersepsi : Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal dengan cara mengajukan pertanyaan.

Motivasi : Pentingnya materi ini untuk memahami materi selanjutnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti.

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan aturan main dalam penggunaan media gambar..
- Guru menjelaskan fungsi dan cara kerja masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia .
- Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada semua siswa.

- Guru membimbing siswa untuk memikirkan kartu soal / kartu jawaban yang diterimanya.
- Guru membimbing siswa untuk mencari pasangan kartu yang diterimanya,
- Guru memfasilitasi siswa yang telah memperoleh kartu dan pasangannya untuk presentasi di depan kelas.
- Guru menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar atas presentasi tersebut dan mencatatnya.
- Guru mengulangi kegiatan di atas dengan mengocok kartu dan membagikannya kembali.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi.
- Siswa mengerjakan latihan .

3. Penutup.

- Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat rangkuman.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberikan PR untuk soal yang belum selesai dijawab.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sesuai dengan yang direncanakan (RPP terlampir) pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus II

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SB	B	C	K	Skor
1	Apresiasi	√				4
2	Penjelasan materi	√				4
3	Teknik pembagian kartu	√				4
4	Pengelolaan kegiatan pembelajaran	√				4
5	Pemberian pertanyaan	√				4
6	Kemampuan melakukan evaluasi	√				4
7	Memberikan penghargaan	√				4
8	Menentukan nilai individu	√				4
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	√				4
10	Menutup pembelajaran	√				4
	Jumlah	10				40
		Prosentasi				100

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pertemuan kedua siklus II kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sudah optimal atau mencapai skor persentase 100. Semua aspek telah dapat dilaksanakan guru dengan baik. Mulai dari aspek apresiasi, penjelasan materi, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pemberian pertanyaan, evaluasi, penghargaan individu pok, menentukan nilai individu, menyimpulkan materi pelajaran hingga kegiatan menutup pembelajaran berjalan sesuai rencana.

b) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarannya menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan kedua Siklus II

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Mendengarkan penjelasan guru					√	5
2	Menjawab pertanyaan guru					√	5
3	Mengajukan pertanyaan					√	4
4	Mengerjakan soal				√		5
5	Aktivitas dalam pembelajaran					√	5
6	Disiplin dalam kegiatan belajar					√	5
7	Mempresentasikan hasil kegiatan					√	5
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					√	5
9	Keceriaan dan antusias siswa dalam belajar					√	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					√	5
	Jumlah						49
	Prosentasi						98

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan pertemuan pertama siklus I. Keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai skor maksimal. Hal ini terlihat dari aktifnya semua siswa dalam kegiatan pembelajaran. Bisa dikatakan keaktifan siswa sudah optimal walaupun masih ada aspek mengerjakan soal yang belum merata karena terbatasnya alokasi waktu. Tapi secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dalam bentuk pembelajaran menggunakan media gambar sangat hidup dan menggairahkan siswa.

c) Hasil tes belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi		Persentase (%)
1	10	2	20		10
2	9	3	27		15
3	8	4	32		20
4	7	7	49		35
5	6	4	24		20
6	5				
7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
		20	152	100	
Rata-rata			7,6		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dibanding pertemuan pertama yakni menjadi 7,6. Jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 20 orang atau 100%. Dengan demikian pada pertemuan kedua siklus II telah dapat memenuhi indikator keberhasilan.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus II, baik pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar menggunakan menggunakan media ambar sudah optimal karena guru telah dapat melaksanakan semua aspek penilaian dengan skor maksimal.
2. Keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media gambar sudah optimal karena hampir semua aspek keaktifan telah dicapai siswa, kecuali masih ada sedikit kekurangan dalam hal siswa mengerjakan soal akibat terbatasnya waktu.
3. Hasil tes belajar siswa secara keseluruhan sudah mencapai 100% yang memperoleh nilai diatas KKM. Demikian pula secara rata-rata sudah meningkat dari pertemuan pertama siklus II 6,75 menjadi 7,60 pada pertemua kedua.

Dengan demikian tindakan kelas pada siklus II telah berhasil mecapai indikator keberhasilan penelitian.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar megnajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan penilaian tes formatif maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar efektif dalam pembelajaran Alat Pencernaan Makanan dan Kesehatan. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran menggunakan media gambar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi sebagaimana direncanakan sebelumnya telah berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat

dari persentase hasil observasi teman sejawat peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 90% (rata-rata 85%). Siklus II pertemuan pertama 95% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 97,25%). Rata-rata keseluruhan 91,25%.

2. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sangat baik. Hal ini terlihat dari siklus I sampai dengan siklus II. Persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada siklus I pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 88% (rata-rata 84%). Siklus II pertemuan pertama 96% dan pertemuan kedua 98% (rata-rata 97%). Rata-rata keseluruhan 90,5%. Adanya kerjasama yang baik sesama siswa dapat memaksimalkan hasil belajar. Dalam pembelajaran menggunakan media gambar ini siswa saling mengingat hasil jawaban dan pertanyaan pada setiap kartu. Dengan kata lain pembelajaran menggunakan media dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akibat factor visualisasi yang baik. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerja sama berakibat meningkatnya hasil belajar, meningkatkan gairah belajar.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi kecamatan Batang Alai Utara dalam belajar Alat Pencernaan Makanan dan Kesehatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang dilakukan masing 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah mencapai kemajuan berarti pada siklus II.

Terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 6,35 dengan 75% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Pada pertemuan kedua 6,45 dan 75% di atas KKM. Hasil tes siklus II pertemuan pertama 6,75 dengan 85% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan pertemuan kedua 7,6 sudah 100% siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Efektifitas penggunaan model pembelajaran menggunakan media gambar dimungkinkan karena materi pembelajaran akan menjadi lebih mudah difahami dan diingat karena penggunaan media gambar yang dapat membantu visualisasi konsep di benak anak didik..

Dari temuan di atas berarti model pembelajaran menggunakan media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami Alat Pencernaan Makanan dan Kesehatan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.